

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Antropometri Indikator BB/U	11
Tabel 2.2	Klasifikasi Antropometri Indikator TB/U	12
Tabel 2.3	Klasifikasi Antropometri Indikator BB/TB	12
Tabel 2.4	Kategori Ambang Batas IMT untuk Indonesia	16
Tabel 3.1	Definisi Operasional pada Penelitian ini	36
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi analisis univariat	46
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi hubungan IMT ibu dengan status gizi balita BB/U	51
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi hubungan IMT ibu dengan status gizi balita TB/U	52
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi hubungan IMT ibu dengan status gizi balita BB/TB	53
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi hubungan LILA ibu dengan status gizi balita BB/U	54
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi hubungan LILA ibu dengan status gizi balita TB/U	55
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi hubungan LILA ibu dengan status gizi balita BB/TB	56
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi hubungan pendidikan ibu dengan status gizi balita BB/U	57
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi hubungan pendidikan ibu dengan status gizi balita TB/U	58
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi hubungan pendidikan ibu dengan status gizi balita BB/TB	59
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi hubungan perilaku mencuci tangan ibu pakai sabun dengan status gizi BB/U	60
Tabel 4.12	Distribusi frekuensi hubungan perilaku mencuci tangan ibu pakai sabun dengan status gizi TB/U	61
Tabel 4.13	Distribusi frekuensi hubungan perilaku mencuci tangan ibu pakai sabun dengan status gizi BB/TB	62
Tabel 4.14	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan posyandu/poskesdes dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi BB/U	63
Tabel 4.15	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan posyandu/poskesdes dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi TB/U	64
Tabel 4.16	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan posyandu/poskesdes dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi BB/TB	65
Tabel 4.17	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan polindes/bidan desa dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi BB/U	66
Tabel 4.18	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan polindes/bidan desa dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi TB/U	67

Tabel 4.19	Distribusi frekuensi hubungan pemanfaatan pelayanan polindes/bidan desa dalam 3 bulan terakhir dengan status gizi BB/TB	68
Tabel 4.20	Distribusi frekuensi hubungan kelengkapan imunisasi dengan status gizi BB/U	69
Tabel 4.21	Distribusi frekuensi hubungan kelengkapan imunisasi dengan status gizi TB/U	70
Tabel 4.22	Distribusi frekuensi hubungan kelengkapan imunisasi dengan status gizi BB/TB	71
Tabel 4.23	Distribusi frekuensi hubungan riwayat penyakit menular dengan status gizi BB/U	72
Tabel 4.24	Distribusi frekuensi hubungan riwayat penyakit menular dengan status gizi TB/U	73
Tabel 4.25	Distribusi frekuensi hubungan riwayat penyakit menular dengan status gizi BB/TB	74
Tabel 4.26	Distribusi frekuensi hubungan kualitas fisik air dengan status gizi BB/U	75
Tabel 4.27	Distribusi frekuensi hubungan kualitas fisik air dengan status gizi TB/U	76
Tabel 4.28	Distribusi frekuensi hubungan kualitas fisik air dengan status gizi BB/TB	77
Tabel 4.29	Distribusi frekuensi hubungan saluran pembuangan air limbah dengan status gizi BB/U	78
Tabel 4.30	Distribusi frekuensi hubungan saluran pembuangan air limbah dengan status gizi TB/U	79
Tabel 4.31	Distribusi frekuensi hubungan saluran pembuangan air limbah dengan status gizi BB/TB	80
Tabel 4.32	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan/minuman manis dengan status gizi BB/U	82
Tabel 4.33	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan/minuman manis dengan status gizi TB/U	83
Tabel 4.34	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan/minuman manis dengan status gizi BB/TB	84
Tabel 4.35	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan asin dengan status gizi BB/U	85
Tabel 4.36	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan asin dengan status gizi TB/U	86
Tabel 4.37	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan asin dengan status gizi BB/TB	88
Tabel 4.38	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan berlemak dengan status gizi BB/U	89

Tabel 4.39	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan berlemak dengan status gizi TB/U	90
Tabel 4.40	Distribusi frekuensi hubungan perilaku konsumsi makanan berlemak dengan status gizi BB/TB	91
Tabel 4.41	Distribusi frekuensi hubungan jenis kelamin dengan status gizi BB/U	92
Tabel 4.42	Distribusi frekuensi hubungan jenis kelamin dengan status gizi TB/U	93
Tabel 4.43	Distribusi frekuensi hubungan jenis kelamin dengan status gizi BB/TB	94
Tabel 4.44	Faktor determinan yang berpengaruh terhadap status gizi balita berdasarkan BB/U di Indonesia	95
Tabel 4.45	Faktor determinan yang berpengaruh terhadap status gizi balita berdasarkan TB/U di Indonesia	96
Tabel 4.46	Faktor determinan yang berpengaruh terhadap status gizi balita berdasarkan BB/TB di Indonesia	96

